

INFORMASI UMUM

F.1.13/034/A/2024



PENYIMPANAN & PEMBERIAN ASI



Rumah Sakit Jantung dan Pembuluh Darah Harapan Kita

Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 87 Slipi - Jakarta

Telp: (Hunting) 021 568 4093 - 021 568 1111 - 021 568 4085

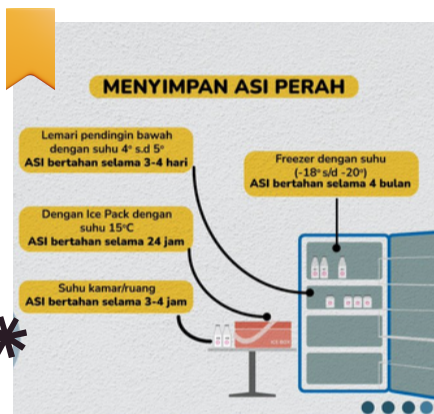
Fax 568 4130 E-mail: info@pjnkh.go.id

<http://www.pjnkh.go.id>

Penyimpanan dan Pemberian ASI Perah

Penyimpanan ASI Perah

- Simpan ASI dalam botol atau kantong BPA free yang bersih dan steril, dengan penutup rapat
- Sisakan ruang sekitar 2,5cm dari tutup botol karena volume ASI akan meningkat saat beku
- Labeli wadah dengan nama anak, tanggal lahir, tanggal pemerahan, jam pemerahan, nomor medical record, dan jumlah ml ASI
- Urutkan penyimpanan ASI, dari ASI terlama ke yang terbaru
- Jika ASI ingin disimpan lebih dari 4 hari, simpan dalam freezer suhu -18°C sd -20°C



Media Pemberian ASI Perah

- Sendok: untuk bayi yang kebutuhan ASI-nya masih sedikit
- Botol Susu: metode paling umum dilakukan dan dianggap sebagai cara yang nyaman
- Spuit: berbentuk jarum suntik namun tanpa jarum
- Cup Feeder: metode ini untuk melatih koordinasi menghisap dan menelan

Pengaturan Pemberian ASI Perah

- Gunakan ASI yang paling dahulu disimpan
- Untuk ASI beku, simpan di lemari es 24 jam sebelum dihangatkan agar mencair bertahap
- ASI dingin dapat langsung dihangatkan
- Hangatkan ASI dengan penghangat elektrik atau rendam kantong ASI ke wadah berisi air hangat
- Jangan hangatkan ASI dengan air mendidih, direbus, atau microwave
- Goyang perlahan kantong ASI untuk mencampurkan lemak dengan cairan
- Susu ASI masih dapat digunakan dalam waktu 2 jam setelah bayi menyusui

